

HUBUNGAN PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DENGAN HASIL PEMBELAJARAN GEOGRAFI SISWA KELAS X SMAN 9 PONTIANAK

Eka Supiani, Budiman Tampubolon, Agus Sugiarto

Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Untan Pontianak

email: eka94supiani@gmail.com

Abstract

This research is conducted to describes availability and utility of learning resources, to know study result and relation between resources utilization and study result in student of X social class in SMAN 9 Pontianak. This research used descriptive method with formed correlation study. The research population consisted of 142 students, from four class with the sample are 58 students. Data in this research is resources utilization and study result student data, there are mean of exam daily value in even semester in 2017/2018. Data aggregation method that used is direct observation, indirect communication, and study documenter. Tools that used to aggregating data is observation guidelines, inquiry or questionnaire and documentation. Analysis data method that used is with condition analysis and hypothesis. Due to research mean result about utilization of study resources is about 71.62 or 55.95%, and mean study result of student is about 73.83. This result $r_{xycount}$ calculated about 0.73 (X Social 1 and Social 2 Classes) and 0.54 (X Social 3 and Social 4 Classes) with r_{table} (significant level about 5% and free degree=27) is 0.367 with means are $r_{xycount} (0.73) > r_{table} (0.367)$ and $r_{xycount} (0.54) > r_{table} (0.367)$ where due to that result make ha accepted. This mean there are relation between utilization of study resources and study result in geography studies in X class at SMAN 9 Pontianak.

Keyword: study resources utilization, geography exam study result

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang pokok bagi suatu negara, sehingga melalui pendidikan tingkatan sekolah yang berkualitas akan dapat meningkatkan sumber daya manusia (SDM) dan dapat mengatasi permasalahan-permasalahan suatu negara. Pendidikan juga menjembatani manusia untuk menjadi pribadi yang berkualitas dan berintelektual. Peserta didik merupakan aset sumber daya manusia yang perlu diupayakan untuk menjadi manusia yang berguna untuk bangsa dan negara. Melalui pendidikan upaya yang dapat dilakukan untuk menciptakan sumber daya yang kreatif dan inovatif maka perlu menyediakan berbagai komponen-komponen pendidikan yang diperlukan peserta didik yang dapat menunjang proses pembelajaran dan

pemanfaatan sumber belajar yang baik sehingga dapat tercapai sesuai yang diharapkan.

Pandangan yang sudah berlangsung lama yang menempatkan guru sebagai satu-satunya sumber informasi banyak mendapat kritikan. Ketidaktepatan pandangan ini jika dikaji dari perkembangan arus informasi dan media komunikasi memungkinkan siswa aktif mengakses informasi yang dibutuhkan, (Aunurrahman; 2009 : 9). Berdasarkan pendapat Aunurrahman sumber belajar tidak hanya berasal dari guru tetapi banyak sumber belajar yang bisa dimanfaatkan didukung dengan perkembangan teknologi yang bisa mengakses semua informasi yang dibutuhkan siswa terutama mengenai geografi.

Pendidikan sekarang ini proses pembelajaran tidak hanya bersumber dari guru saja, tetapi

banyak sumber belajar yang bisa dimanfaatkan oleh peserta didik. Pemanfaatan sumber belajar di sekolah yang optimal sangat penting untuk memudahkan kegiatan proses pembelajaran dan membantu siswa dalam belajar seperti yang jelaskan Mulyasa (2013: 177) “Sumber belajar atau sumber pembelajaran dapat dirumuskan sebagai segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan belajar, sehingga diperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman dan keterampilan yang diperlukan”. Sumber belajar merupakan komponen penting dalam menunjang proses pembelajaran dan memberikan manfaat kepada peserta didik untuk memperoleh berbagai informasi secara langsung maupun tidak langsung yang berhubungan dengan materi geografi.

Berdasarkan kurikulum 2013 yang berlaku saat ini salah satu mata pelajaran yang diberikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah mata pelajaran geografi. Adapun ruang lingkup pembelajaran geografi berdasarkan kurikulum 2013 yaitu (a) literasi keruangan dan keterampilan geografi; (b) geografi fisik; (c) geografi manusia; (d) interaksi lingkungan; (e) geografi regional; (f) pemanfaatan geografi; (g) koneksi global dan pengelolaan global. (silabus geografi, 2016:7-8).

Berdasarkan ruang lingkup geografi kurikulum 2013 dapat diketahui bahwa ketersediaan sumber belajar diperlukan dalam proses pembelajaran di sekolah sehingga bisa dimanfaatkan peserta didik untuk proses pembelajaran seperti yang diungkapkan oleh Jejen Musfah (2011:101) yaitu: “Sekolah yang unggul menyediakan sumber belajar yang memadai, seperti: ruang belajar, tempat olahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, dan bengkel kerja, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi”.

Berdasarkan pendapat Jejen Musfah sekolah unggul yang menyediakan berbagai jenis sumber belajar yang memadai dan yang diperlukan siswa dapat membantu proses pembelajaran misalnya buku-buku yang berhubungan dengan geografi, media-media pembelajaran geografi dan jaringan internet. Berdasarkan ruang lingkup pengajaran geografi kurikulum 2013 juga dapat disimpulkan bahwa yang menjadi sumber pengajaran geografi yaitu tidak hanya yang terdapat di sekolah tetapi

juga di luar lingkungan sekolah yang ada disekitar siswa. Adapun sumber belajar yang ada lingkungan luar sekolah menurut Gurniwan (2006; 3) adalah (1) lingkungan alam, yaitu bentuk dan hasil proses alam dan pengaruhnya bagi kehidupan sekitar seperti sungai, laut, pengunungan dan sebagainya, (2) lingkungan sosial, yaitu tentang kehidupan dan aktivitas yang ada di masyarakat, seperti keluarga, rukun tetangga, kota, desa, pasar dan sebagainya, (3) lingkungan budaya, yaitu lingkungan hasil pemikiran manusia misalnya baik berupa materi atau benda misalnya adat istiadat, keraton, museum dan lain sebagainya.

Berdasarkan pendapat Gunirwan sumber belajar yang terdapat di luar lingkungan sekolah yaitu segala kenyataan yang ada dipermukaan bumi yang berkenaan dengan lingkungan alam, lingkungan sosial dan lingkungan budaya dan prosesnya yang terjadi disekitar siswa yang dapat di manfaatkan sebagai sumber belajar geografi.

Pembelajaran geografi kurikulum 2013 (dalam Yasinto Sindhu 2016; 8) objek material geografi adalah “geosfer yaitu segala kejadian yang ada dipermukaan bumi yang terdiri dari atmosfer (udara), Hidrosfer (air), Litosfer (batuan), Biosfer (flora dan fauna) dan Antroposfer (manusia)”. Berdasarkan konsep objek studi geografi diatas dapat ditinjau dari sudut pandang kelingkungan atau kewilayahan. Perbedaan dan persamaan dari setiap wilayah tidak terlepas dari hubungan keruangan dan unsur-unsur geografi yang membentuknya. Geografi melihat dan mempelajari setiap perbedaan dan persamaan yang tersebar dari setiap wilayah di permukaan bumi yang menunjukkan sistem kewilayahan dan sistem kelingkungan yang akan menunjukkan ciri khas wilayah tersebut.

Berdasarkan objek studi geografi seorang guru geografi dituntut kreativitas dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik agar citra dan konsep geografi dapat dikuasai dengan baik dan juga merupakan amanah kurikulum geografi 2013 (silabus geografi, 2016: 12) yang menyatakan bahwa “guru dituntut untuk menciptakan suatu proses pembelajaran yang dapat memfasilitasi peserta didik agar mampu memahami masalah, melakukan identifikasi faktor penyebab, dan merumuskan temuan dalam bentuk deskripsi maupun penarikan kesimpulan”.

Berdasarkan amanah kurikulum 2013 dapat dijelaskan guru harus kreatif dalam menciptakan pembelajaran kepada peserta didik yaitu misalnya menjadi fasilitator agar siswa aktif memanfaatkan sumber belajar baik yang ada di lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Pontianak (SMAN 9 Pontianak) pemanfaatan sumber belajar untuk mendukung pembelajaran khususnya pelajaran geografi kurang optimal. Siswa masih berpedoman bahwa sumber belajar utama berpatokan kepada guru, padahal ada sumber belajar yang bisa dimanfaatkan misalnya perpustakaan tempat menyimpan berbagai jenis buku yang berhubungan dengan geografi. Pemanfaatan perpustakaan yang bisa digunakan sebagai sumber belajar kurang dimanfaatkan siswa hal ini terlihat jarang siswa mengunjungi perpustakaan ketika jam istirahat maupun jam pelajaran kosong. Selain buku-buku geografi sumber belajar yang bisa dimanfaatkan oleh peserta didik yaitu media pembelajaran geografi yang membantu peserta didik untuk mempermudah memahami pelajaran dan memberikan gambaran materi secara nyata karena pembelajaran geografi semua fenomena yang terjadi dialam untuk dapat melihat dan mempelajari diperlukan media pembelajaran. Selain buku-buku geografi dan media pembelajaran geografi jaringan internet sebagai sumber belajar geografi dapat digunakan siswa untuk memperoleh informasi dari berbagai situs. Jaringan internet siswa dapat memperoleh informasi mengenai geografi dengan cepat dan dari berbagai daerah maupun negara dan membantu siswa dalam mengerjakan tugas geografi maupun memperluas pengetahuan.

Pemanfaatan sumber belajar yang terdapat disekolah diharapkan siswa mempunyai pengetahuan yang luas tentang fenomena-fenomena yang terjadi di bumi baik itu tentang makhluk hidup ataupun lingkungannya dan dapat membantu para siswa dalam mengerjakan tugas-tugas geografi yang diberikan maupun untuk memperluas pengetahuan geografi sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Pontianak

(SMAN 9 Pontianak) pemanfaatan sumber-sumber belajar yang terdapat di lingkungan luar sekolah masih kurang dimanfaatkan siswa masih berpedoman pada sumber belajar yaitu buku yang dimiliki siswa dari sekolah. Manfaat yang diperoleh siswa dari sumber belajar di luar lingkungan sekolah yaitu siswa dapat berinteraksi secara langsung dengan sumber belajar misalnya melakukan interaksi dengan keluarga untuk memperluas pengetahuan geografi dan akan membuat siswa lebih aktif dan produktif karena berasal dari sumber belajar yang nyata dan faktual. Selain itu manfaat yang diperoleh siswa dari memanfaatkan sumber belajar yang berada di luar lingkungan sekolah yaitu siswa dapat mengamati secara langsung dari materi pelajaran geografi yang diterima disekolah seperti sungai, laut, pengunungan, adat istiadat masyarakat dan lain-lain, siswa dapat mengamati pemanfaatan dan perubahan serta lingkungan alam yang mengalami kerusakan yang disebabkan oleh aktivitas alam maupun manusia. Diharapkan dengan mengamati secara langsung siswa memiliki kesadaran untuk menjaga, melestarikan dan memelihara lingkungan serta turut dalam menanggulangi kerusakan dan pencemaran lingkungan serta tetap menjaga kemampuan sumber daya alam bagi kehidupan manusia selanjutnya.

Pemanfaatan sumber belajar yang kurang optimal dapat terjadi ketimpangan dalam proses belajar, hal ini akan terlihat dari hasil belajar siswa. Salah satu indikator untuk mengetahui kemampuan atau pemahaman siswa selama proses pembelajaran yaitu dengan mengetahui hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan sesuatu yang telah diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses belajar dan pembelajaran. Menurut Nana Sudjana (2013: 22) Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Menurut Slameto (2010: 54) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua yaitu faktor intrinal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu. Faktor internal seperti kecerdasan, motivasi, perhatian, kondisi jasmani siswa, minat. faktor eksternal seperti faktor keluarga, sekolah,

guru, teman bergaul, lingkungan masyarakat. Berdasarkan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peneliti membatasi yaitu bagaimana siswa memanfaatkan lingkungan yang berada diluar sekolah digunakan sebagai sumber belajar. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti ingin mengungkapkkan sebesar hubungan pemanfaatan sumberbelajar dengan hasil belajar siswa maka dari itu peneliti melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pemanfaatan Sumber Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Geografi Kelas X Di SMAN 9 Pontianak”.

METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian diperlukan suatu metode untuk memecahkan suatu masalah, yaitu untuk memperoleh data guna mendapatkan jawaban berdasarkan masalah dan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti. Metode yang sesuai dengan penelitian ini yaitu metode deskriptif. Menurut Subana (2009: 89), “metode deskriptif adalah menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variabel, dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikannya apa adanya”. Dari penjelasan pendapat ahli dapat dijelaskan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menjelaskan atau menggambarkan berdasarkan fakta-fakta yang ada pada suatu objek penelitian. Penelitian ini

berupa faktor eksternal, yaitu faktor sekolah seperti pemanfaatan sumber belajar dan faktor lingkungan

mengungkapkkan tentang keadaan atau situasi dari subjek yang dipelajari dan peneliti berusaha untuk mengkaji apakah antara variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan atau tidak maka bentuk penelitian yang sesuai yaitu studi koresional Menurut Mahmud (2011; 103) “penelitian koresional berkaitan pengumpulan data untuk menemukan ada tidaknya antara dua hubungan antara dua variabel atau lebih dan tingkat hubungannya”. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi yaitu seluruh siswa kelas X SMAN 9 Pontianak yang berjumlah 142 siswa. Menurut Suharsimi arikunto (2013:174) sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti” Berdasarkan pendapat suharsimi arikunto dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel yang digunakan teknik *simpel random sampling* yaitu populasi dalam penelitian dilakukan secara acak dan mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. Menentukan banyaknya sampel peneliti menggunakan rumus slovin (dalam Husein Umar, 2014:78)
$$(1) n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$
 dimana: n= jumlah sampel N= ukuran populasi e =persentase kesalahan yang masih dapat ditolerir atau diinginkan 10%. Berdasarkan perhitungan rumus diatas maka pesebaran sampel dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 1. Sebaran sampel penelitian kelas X SMAN 9 Pontianak tahun ajaran 2017/2018

Kelas	Jumlah siswa	Perhitungan sampel	Jumlah sampel
X IIS 1	35	$35/142 \times 58$	14
X IIS 2	36	$36/142 \times 58$	15
X IIS 3	35	$35/142 \times 58$	14
X IIS 4	36	$36/142 \times 58$	15
Jumlah			58

Sumber: Absen Guru Geografi Kelas X IIS SMAN 9 Pontianak Tahun 2017/2018

Adapun data yang akan dikumpulkan pada penelitian ini adalah Data berupa pemanfaatan sumber belajar dan data berupa nilai hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sumber data primer karena data yang diperoleh peneliti merupakan data yang langsung didapat dari siswa berupa pemanfaatan

sumber belajar dan data sekunder karena data yang diperoleh peneliti untuk mengetahui hasil belajar siswa selama semester genap tahun ajaran didapat dari guru. Menurut Hadari Nawawi (2015:100), terdapat enam teknik penelitian sebagai cara yang dapat ditempuh untuk mengumpulkan data. Keenam teknik itu adalah:

(1) observasi langsung; (2) observasi tidak langsung; (3) komunikasi langsung; (4) komunikasi tidak langsung; (5) pengukuran; (6) studidokumenter/bibliografi. Dalam teknik pengumpulan data peneliti menggunakan teknik observasi langsung, komunikasi tidak langsung dan studi dokumenter/*bibliografi*. Teknik analisis data untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis ada syarat yang harus terpenuhi yaitu: uji normalitas data Budiyono(2009) 170) (2) $L = \frac{\sum (Z_i - S Z_i)}{n}$ Uji linearitas (Syofien Siregar, 2017:

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

1. Ketersediaan Sumber Belajar

Berdasarkan hasil dalam observasi, ketersediaan sumber-sumber belajar geografi di SMAN 9 Pontianak berdasarkan materi ajar geografi kelas X terdapat 22 jenis buku geografi dan 15 jenis media pembelajaran

2. Pemanfaatan Sumber belajar

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Pemanfaatan Sumber Belajar Geografi(X)

No	Kelas Interval	F	Persentase (%)
1	36.72 - 42.71	5	8.62
2	42.72 - 48.71	12	20.69
3	48.72 - 54.71	9	15.52
4	54.72 - 60.71	17	29.31
5	60.72 - 66.71	5	8.62
6	66.72 - 72.71	7	12.07
7	72.72 - 78.71	3	5.17
Jumlah		58	100.00

Sumber: Data Olahan, (2018)

Berdasarkan tabel 2 hasil penyebaran angket terlihat bahwa interval distribusi data pemanfaatan sumber belajar terbesar terdapat dengan frekuensi 17 siswa. Persentase kelas interval terkecil terdapat pada kelas 72.72 -

$$180) \quad (3) F = \frac{RJK \text{ reg}(\frac{b}{a})}{RJK \text{ res}} \text{ Pengujian}$$

Hipotesis Menentukan garis persamaan regresi linear sederhana (3) $= a + bX$ (Mikha Agus, 2003: 213) untuk mengetahui tingkat hubungan atau koefiseian korelasi (Mikha Agus, 2013: 183)

$$(4) \quad r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(n \sum X^2) - (\sum X)^2][(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}} \text{ untuk}$$

mengetahui kontribusi variabel X terhadap variabel Y (5) $(KD) = (r)^2 \times 100\%$

geografi. Hasil angket pemanfaatan sumber belajar geografi oleh siswa kelas X IIS selama semester genap tahun ajaran 2017/2018 di SMAN 9 Pontianak.

pada kelas interval 54.72 - 60.71 dengan persentase 29.31% 78.71 dengan frekuensi 3 dan tingkat persentase 5.17%.

3. Hasil belajar siswa berupa rata-rata nilai ulangan harian kelas X IIS selama semester genap 2017/2018

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Geografi (Y)

No	Kelas Interval	F	Persentase (%)
1	45 – 52	5	8.62
2	53 – 60	4	6.90
3	61 – 68	11	18.97
4	69 – 76	9	15.52
5	77 – 84	17	29.31
6	85 – 92	8	13.79
7	93 – 100	4	6.90
Jumlah		58	100.00

Sumber: Data

Berdasarkan tabel 3 hasil belajar siswa terlihat bahwa interval distribusi data hasil belajar terbesar terdapat pada kelas interval Persentase kelas interval terkecil terdapat di kelas 53 – 60 dan 93 - 100 dengan frekuensi 4 dan tingkat persentase 6.90%.

Pembahasan

Ketersediaan sumber belajar disekolah yang dapat dimanfaatkan siswa sebagai sumber belajar dan sebagian besar dengan kondisi yang baik karena berdasarkan observasi sumber-sumber belajar geografi yang ada di SMAN 9 Pontianak terawat dengan baik bisa dilihat dari tempat penyimpanan media-media pembelajaran geografi baik, buku-buku yang tersusun rapi di perpustakaan dan ada petugas perpustakaan yang melayani dan merawat sumber-sumber belajar yang tersedia terutama sumber belajar geografi. Pada hasil observasi diperoleh jumlah ketersediaan sumber belajar geografi yaitu 22 jenis buku dan 15 media pembelajaran geografi.

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil wawancara saat pra riset dengan guru geografi dan siswa mengenai ketersediaan sumber belajar di SMA 9 Pontianak, dapat disimpulkan bahwa ketersediaan sumber belajar sebagian besar sudah cukup tersedia untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran. Dalam mempelajari geografi siswa dituntut aktif memanfaatkan sumber belajar yang ada di lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah yang dapat dimanfaatkan dalam proses belajar.

Hasil angket Pemanfaatan Sumber Belajar yang disebarkan kepada siswa kelas X IIS semester genap tahun ajaran 2017/2018 akan dibahas per item secara komprehensif yang

Olahan

(2018)

77 – 84 dengan persentase 29.31% dengan frekuensi 17 siswa.

diperoleh gambaran yaitu sebagai berikut: Sebanyak 45 siswa atau 77.59% sebagian besar menyatakan sering memanfaatkan buku sebelum proses pembelajaran berlangsung dengan membaca buku pelajaran geografi, sebanyak 47 siswa atau 81.03% sebagian besar menyatakan sering siswa setelah proses pembelajaran dikelas selesai selalu membaca buku-buku geografi yang berkaitan dengan materi yang dijelaskan, sebanyak 32 siswa atau 55.17% sebagian besar menyatakan ketersediaan sumber belajar sangat membantu siswa memperluas pengetahuan mengenai geografi, sebanyak 36 siswa atau 62.07% sebagian besar menyatakan ketersediaan buku-buku sangat membantu untuk menyelesaikan tugas-tugas geografi, sebanyak 23 siswa atau 39.66% sebagian besar siswa menyatakan sering dalam memanfaatkan buku untuk mengerjakan soal-soal yang terdapat di buku pelajaran geografi yang membantu memahami pelajaran, sebanyak 37 siswa atau 63.79% sebagian besar menyatakan sering membaca buku geografi kemudian bertanya kepada guru terkait materi yang belum dipahami, sebanyak 29 siswa atau 50% sebagian besar menyatakan sangat sering memanfaatkan buku geografi memfasilitasi kegiatan pembelajaran dengan baik, sebanyak 42 siswa atau 72.41% sebagian besar menyatakan lamanya kegiatan membaca buku setiap hari 3 – 4 jam, sebanyak 21 siswa atau 36.21% sebagian besar menyatakan sangat sering dan kadang dalam memanfaatkan buku untuk mencari materi pelajaran geografi yang dianggap sulit, sebanyak 27 siswa atau

46.55% menyatakan jumlah buku yang digunakan sebagai sumber belajar yaitu 2 – 3 buku.

Sebanyak 20 siswa atau 34.48% sebagian besar menyatakan sering memanfaatkan media pembelajaran untuk memahami materi yang disampaikan, sebanyak 26 siswa atau 44.83% sebagian besar menyatakan ketersediaan media pembelajaran geografi sering membuat siswa lebih rajin dalam belajar, sebanyak 30 siswa atau 51.72% sebagian besar menyatakan kadang-kadang memanfaatkan media pembelajaran untuk mempermudah dalam mengerjakan tugas, sebanyak 26 siswa atau 44.83% sebagian besar menyatakan sering menggunakan media bervariasi, sebanyak 18 siswa atau 31.03% sebagian besar menyatakan sering dan kadang-

mengakses internet untuk mendapatkan materi pelajaran geografi, sebanyak 26 siswa atau 44.83% sebagian besar menyatakan lebih senang dalam belajar jika menggunakan internet, sebanyak 24 siswa atau 41.38% sebagian besar menyatakan kadang-kadang pemanfaatan internet sebagai sumber belajar memudahkan memahami materi geografi, sebanyak 27 siswa atau 46.55% sebagian besar menyatakan sangat sering memanfaatkan waktu luang membuka situs internet untuk belajar yang berhubungan dengan materi geografi.

Sebanyak 21 siswa atau 36.21% sebagian besar menyatakan kadang bertanya dengan orang yang dianggap mengetahui materi geografi yang belum dipahami, sebanyak 16 siswa atau 27.59% sebagian besar menyatakan tidak pernah mengadakan belajar kelompok bersama teman di lingkungan tempat tinggal, sebanyak 21 siswa atau 36.21% sebagian besar menyatakan 1-2 kali dalam seminggu belajar kelompok bersama teman, sebanyak 24 siswa atau 41.38% sebagian besar menyatakan kadang-kadang melakukan diskusi dengan keluarga, teman atau masyarakat mengenai materi geografi yang disampaikan di sekolah, sebanyak 16 siswa atau 27.59% sebagian besar menyatakan tidak pernah tergabung dalam beberapa grup sosial media untuk berinteraksi dan berdiskusi mengenai masalah yang berhubungan dengan geografi, sebanyak 25 siswa atau 43.10% sebagian besar menyatakan tidak pernah membuka grup sosial media. untuk melakukan diskusi bersama teman.

kadang memanfaatkan media pembelajaran untuk membuat belajar menjadi faktual.

Sebanyak 37 siswa atau 63.79% sebagian besar menyatakan sangat sering memanfaatkan internet sebagai sumber belajar geografi, sebanyak 20 siswa atau 33.48% sebagian besar menyatakan mengunjungi halaman website 3-4 halaman yang membahas tentang geografi di internet, sebanyak 31 siswa atau 53.45% sebagian besar menyatakan sangat sering memanfaatkan internet untuk membantu dalam proses pembelajaran, sebanyak 29 siswa atau 50% sebagian besar menyatakan sangat sering memanfaatkan internet untuk mengerjakan tugas geografi, sebanyak 18 siswa atau 31.03% sebagian besar menyatakan sering

Sebanyak 17 siswa atau 29.31% sebagian besar menyatakan tidak pernah setelah menerima materi pembelajaran geografi di sekolah mencoba mengaitkan dengan lingkungan sekitar dan menghubungkan dengan materi yang diterima, sebanyak 24 siswa atau 41.38% sebagian besar menyatakan kadang-kadang ketika menemukan masalah yang berhubungan dengan lingkungan alam yang ada sekitar, selalu membawa masalah tersebut ke kelas untuk didiskusikan, sebanyak 26 siswa atau 44.83% sebagian besar menyatakan tidak pernah memanfaatkan ilmu pengetahuan/teori geografi yang sudah di dapat untuk menyelesaikan masalah terkait dengan lingkungan alam.

Hasil belajar siswa kelas X IIS SMAN 9 Pontianak yang dimaksud dalam penelitian yaitu rata-rata nilai ulangan harian semester genap tahun ajaran 2017/2018. diketahui dari 58 responden yang memiliki kriteria hasil belajar sangat tinggi sebanyak 4 siswa yang memiliki kriteria hasil belajar tinggi 10 siswa memiliki hasil belajar sedang sebanyak 18 dan siswa memiliki kriteria hasil belajar rendah sebanyak 26 dan berdasarkan KKM sebanyak 30 siswa tuntas dan jumlah yang tidak tuntas 28 siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan permasalahan yang peneliti alami selama penelitian adapun saran yang dapat disampaikan yaitu sebagai berikut: (1) Ketersediaan sumber-sumber belajar geografi di

SMAN 9 Pontianak berdasarkan materi ajar geografi kelas X terdapat 22 jenis buku geografi dan 15 jenis media pembelajaran geografi yang dapat dimanfaatkan siswa sebagai sumber belajar dan dengan kondisi yang baik. (2) Pemanfaatan sumber belajar sebagian besar menjawab sebanyak 37 siswa atau 63.79% menyatakan sangat sering memanfaatkan internet sebagai sumber belajar, kemudian diikuti sebagian besar menjawab sebanyak 47 siswa atau 81.03% sering memanfaatkan buku yang digunakan setelah proses pembelajaran selesai dikelas siswa membaca buku geografi terkait materi yang dijelaskan, selanjutnya sebagian besar menjawab sebanyak 30 siswa atau 51.72% kadang-kadang memanfaatkan sumber belajar media pembelajaran untuk mempermudah mengerjakan tugas dan sebagian besar menjawab sebanyak 26 siswa atau 44.83% tidak pernah dimanfaatkan oleh siswa lingkungan alam sebagai sumber belajar. (3) Hasil belajar dengan jumlah 58 siswa berupa rata-rata nilai ulangan harian selama semester genap tahun ajaran 2017/2018 diperoleh rata-rata 73.83 dengan rata-rata nilai tertinggi 97.50 dan rata-rata nilai terendah 45.00.

Saran

Berdasarkan permasalahan yang peneliti alami selama penelitian adapun saran yang dapat disampaikan yaitu sebagai berikut: (1) Ketika melakukan penelitian di SMAN 9 Pontianak siswa-siswi kelas X IIS sedang melaksanakan ulangan akhir semester sehingga penyebaran angket harus menunggu semua siswa selesai ulangan, siswa yang selesai terlebih dahulu harus menunggu siswa lainnya mengakibatkan siswa merasa jenuh, hal ini menuntut peneliti untuk membuat siswa terhibur agar mau menunggu siswa lainnya. Untuk saran peneliti selanjutnya ketika ingin melakukan penelitian diusahakan jangan bertepatan dengan waktu ulangan akhir semester (2) Terbatasnya waktu dalam melaksanakan penelitian hal ini dikarenakan ada beberapa siswa-siswi yang selesai melaksanakan ulangan harus mengikuti remedial, sehingga menuntut peneliti harus dapat memanfaatkan waktu dengan efektif agar kegiatan penelitian dapat terlaksana dengan baik. Maka sebaiknya dalam proses penelitian harus pandai mengatur

waktu dengan baik untuk kegiatan-kegiatan ataupun rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam proses penelitian, karena tidak menutup kemungkinan akan ada kendala-kendala atau hambatan yang akan terjadi dalam melaksanakan penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- Aunurrahman. (2009). **Belajar dan Pembelajaran**. Bandung; Alfabeta.
- Arikunto Suharsimi. (2013). **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik**. (cetakan ke-15) Jakarta; PT Rineka Cipta.
- Budiyono. (2009). **Statiska Untuk Penelitian**. Jawa Tengah; UNS (UNS Press).
- Mahmud. (2011). **Metode Penelitian Pendidikan**. Bandung; Pustaka Setia.
- Mulyasa. (2013). **Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan**. Bandung; PT Remaja Rosdakarya.
- Musfah, Jijen. (2011). **Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik**. Jakarta; Kencana Prenada Media Group.
- Nawawi, Hadari. (2015) **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta. Gadjah Mada University Presss
- Pasya Kamil Gurniwan R. **Sumber Belajar Pada Pengajaran Geografi**. <http://digilib.unila.ac.id/24531/10/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf> f. (diakses 14 Maret 2018, jam 23.25 wib).
- Sindhu Yasinto. (2016). **Geografi Untuk SMA/MA Kelas X**. Jakarta; Erlangga.
- Siregar Syofien. (2017). **Statistika Deskriptif Untuk Penelitian**. Jakarta; PT Bumi Aksara
- Slameto. (2010). **Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya**. Jakarta; Rineka Cipta.
- Sudjana Nana. (2013). **Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar**. Bandung; PT Rosdakarya.
- Sudrajat, Subana. (2011) **Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah**. Bandung; Pusaka Setia.
- Umar Husein. (2014). **Metode penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis**. Jakarta; PT Raja Grafindo Persada.

Widiyanto Agus Mikha. (2013). **Statistik Terapan Konsep & Aplikasi SPSS/LISREL dalam Penelitian Pendidikan, Psikologi & Ilmu Sosial Lainnya**. Jakarta; PT Elek Media Komputindo Kelompok Gramedia, Anggota IKAPI.

_____(2016) **Silabus Mata Pelajaran Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah**

(Sma/Ma) Mata Pelajaran Geografi. (online) Jakarta; Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. <http://www.informasiguru.com/2017/04/silabusgeo>. (Diakses 14 Oktober 2017).